

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV mengenai pencapaian keterampilan berpikir kritis (KBK<sub>r</sub>) siswa kelas XI pada pembelajaran reaksi pengendapan menggunakan model *Problem Solving*, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencapaian KBK<sub>r</sub> siswa secara keseluruhan pada proses pembelajaran reaksi pengendapan menggunakan model *Problem Solving* tergolong kategori baik (64,7%). Pencapaian KBK<sub>r</sub> tertinggi diperoleh siswa untuk indikator merancang eksperimen dengan kategori baik (72,8 %), sedangkan pencapaian KBK<sub>r</sub> terendah diperoleh siswa untuk indikator memberikan penjelasan bukan pernyataan dengan kategori cukup (43,6 %).
2. Pencapaian KBK<sub>r</sub> siswa secara keseluruhan setelah proses pembelajaran reaksi pengendapan menggunakan model *Problem Solving* tergolong kategori baik (66,1%). Pencapaian KBK<sub>r</sub> tertinggi diperoleh siswa untuk indikator membuat hipotesis dengan kategori baik (76,9%), sedangkan pencapaian KBK<sub>r</sub> terendah diperoleh siswa untuk indikator memberikan penjelasan bukan pernyataan dengan kategori cukup (43,1 %).
3. Hubungan pencapaian KBK<sub>r</sub> siswa kelas XI pada saat proses pembelajaran dan setelah proses pembelajaran reaksi pengendapan menggunakan model *Problem Solving* tergolong kategori kuat ( $r = 0,87$ ).

4. Respon siswa secara keseluruhan terhadap pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa kelas XI pada pembelajaran reaksi pengendapan menggunakan model *Problem Solving* adalah baik (75,6 %).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Keterampilan memberikan penjelasan bukan pernyataan perlu ditingkatkan, salah satunya melalui latihan soal dan diskusi mengenai permasalahan kontekstual yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.
- b. Dalam mengevaluasi hasil pembelajaran sebaiknya digunakan soal tes KBK<sub>r</sub> yang berhubungan antar soalnya dan disesuaikan dengan langkah-langkah pada model *Problem Solving*.
- c. Pembelajaran menggunakan model *Problem Solving* disarankan untuk dapat diterapkan dalam pembelajaran kimia karena dapat melatih keterampilan berpikir kritis siswa.
- d. Penelitian serupa dapat diterapkan pada materi lain dengan mengendalikan variabel kontrol serta menganalisis nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk melihat pengaruh perlakuan terhadap capaian belajar.